

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga ia dapat melakukan perilaku-prilaku kognitif, afektif dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya.¹

Pedagogik adalah ilmu yang membahas Pendidikan, yaitu ilmu Pendidikan anak, seluk beluk Pendidikan anak, teori ilmu Pendidikan anak, maka dari itu pedagogik merupakan sangat dibutuhkan oleh guru-guru. Dalam kompetensi pedagogic guru tugasnya bukan hanya untuk mengajar untuk menyampaikan, atau mentransformasikan pengetahuan kepada peserta didik di sekolah, melainkan guru mengemban tugas untuk mengembangkan kepribadian peserta didiknya secara terpadu.²

Pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia. Pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan dalam keluarga, sekolah dan masyarakat. Karna itu pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah.³

Dalam undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, Pada Bab 1 tentang ketentuan umum pasal layat (1) disebutkan bahwa: pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan,

¹ Didi Piandi, *Kinerja Guru kompetensi guru, motivasi guru, kepemimpinan kepala sekolah*, (sukabumi: CV Jejak, 2018) 31.

² Uyoh Sadulloh, *Pedagogik*, (Jakarta: Cipta Utama, 2007) 1.

³ Eneng Muslihah, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Diadit Media, 2010), 89.

pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan bernegara.⁴

Peranan seorang guru sangatlah penting dalam dunia pendidikan, /sejalan dengan tantangan kehidupan global, peran dan tanggung jawab guru di masa mendatang akan semakin kompleks. Untuk itu berdasarkan penjelasan pasal 1 ayat 10, pasal 8, pasal 10 ayat 1 dan penjelasan pasal 10 ayat 1 UU no 14 tahun 2005 tersebut dapatlah dipahami bahwa kompetensi guru adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan kepribadian yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam melaksanakan kegiatan mengajar dimana kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar berhasil mengangkat prestasi anak didiknya meliputi kompetensipedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.⁵

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan seorang guru dalam mengelola pembelajaran meliputi: pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.⁶

Evaluasi adalah suatu proses penentuan keputusan tentang kualitas suatu objek atau aktivitas dengan melibatkan pertimbangan nilai berdasarkan data dan informasi yang dikumpulkan, dianalisis dan ditafsirkan secara sistematis.⁷ Proses evaluasi dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan, dalam arti terencana sesuai dengan prosedur dan prinsip

⁴ Utomo Dananjaya, *Media Pembelajaran Aktif*, (Bandung: Penerbit Nuansa, 2010)40

⁵ Halid Hanafi, La Adu, Muzakkir, *Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 35

⁶ Mulyana A.Z, *Rahasia Menjadi Guru Hebat Memotivasi Diri Jadi Guru Luar Biasa*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010) 104-105

⁷ Ajat Rukajat, *teknik evaluasi pembelajaran*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018). 2

serta dilakukan secara terus-menerus yang bertujuan untuk menentukan kualitas sesuatu, terutama yang berkaitan dengan nilai dan arti.⁸

Pembelajaran adalah peroses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabi'at, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.⁹ Evaluasi pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis, berkelanjutan dan menyeluruh dalam rangka pengendalian, penjaminan dan penetapan kualitas (nilai dan arti) pembelajaran terhadap berbagai komponen pembelajaran, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu, sebagai bentuk bertanggung jawaban pendidik dalam melakukan pembelajaran.¹⁰

Membaca Al-Qur'an adalah melafalkan huruf-huruf menjadi kata atau kalimat dengan mengucapkan yang jelas berbeda huruf demi huruf dalam satu kalimat atau satu ayat. Sebagaimana Allah SWT berfirman:

أَوْ زِدْ عَلَيَّ وَرَتَّلْ آلَ قُرْآنَ تَرْتِيلاً (الْمُرْمِل [٧٣] ٤)

⁸ Zainal Arifin, *evaluasi pembelajaran*, (bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009). 6

⁹ Muhammad Faturohman, *elajar Dan Pembelajaran Modern Konsep Dasar, Inovasi dan Teori Pembelajaran*, (Yogyakarta: Garudawaca 2017). 36

¹⁰ Zainal Arifin, *evaluasi pembelajaran*, (bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009). 9

Artinya: “atau lebih dari seperdua itu. dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan.”.(Q.S Muzammil [73]:4)¹¹

Sesungguhnya Allah Swt berfirman:

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلْقَ الْإِنْسَانِ مِنْ عَلَقٍ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (الْعَلَقِ [٩٦] ٥-١)

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S Al-Alaq [96]:1-5)¹²

Penting belajar dan membaca Al-Qur’an juga tertuang dalam peraturan pemerintah republik indonesia no 55 tahun 2007 tentang pendidikan agama dan keagamaan pasal 24 menyatakan sebagai berikut:

1. Pendidikan al-Qur’an bertujuan meningkatkan kemampuan peserta didik membaca, menulis, memahami dan mengamalkan kandungan al-Qur’an.
2. Pendidikan al-Qur’an terdiri dari taman kanak-kanak al-Qur’an (TKQ), taman pendidikan al-Qur’an(TPQ), talimul al-Qur’an lil aulad(TQA) dan bentuk lainnya yang sejenis.
3. Pendidikan al-Qur’an dapat dilaksanakan secara berjenjang dan tidak berjenjang.
4. Penyelenggaraan di pusatkan di masjid, mushola, atau tempat lain yang memenuhi syarat.
5. Kurikulum pendidikan al-Qur’an adalah membaca, menulis dan menghafal ayat-ayat al-Qur’an, tajwid serta menghafal doa-doa utama. Kurikulum merupakan untuk mencapai tujuan pendidikan dan sekaligus sebagai pedoman dalam pelaksanaan pengajaran pada semua jenis dan tingkat pendidikan.¹³

¹¹ Departemen agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*,(Bandung: CV Penerbit Diponogoro, 2007),458

¹² Departemen agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*,(Bandung: CV Penerbit Diponogoro, 2007),479

¹³ Departemen Agama Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama Dan Pendidikan Keagamaan, (Jakarta : Departemen Agama 2007)

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru mata pelajaran Al-Qur'an di MTs Al-Aqso Baitul Qur'an, peneliti menemukan beberapa masalah diantaranya; guru yang kurang tepat dalam penyampaian pembelajaran, strategi, penyusunan tes dan evaluasi pembelajaran.¹⁴ Evaluasi pembelajaran merupakan suatu usaha untuk memperbaiki mutu proses belajar mengajar. Informasi-informasi diperoleh dari pelaksanaan evaluasi pembelajaran pada gilirannya digunakan untuk memperbaiki kualitas proses belajar mengajar.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk membuat sebuah penelitian yang berjudul **“Peran Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Melakukan Evaluasi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an (Studi di MTs Al-Aqso Baitul Qur'an Kabupaten Serang)**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru di MTs Al-Aqso Baitul Qur'an?
2. Bagaimana peran kompetensi pedagogik guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran membaca Al-Qur'an di MTs Al-Aqso Baitul Qur'an?

¹⁴ Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran AL-Qur'an tanggal 10 Januari 2020 pukul 14:00 WIB

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru di MTs Al-Aqso Baitul Qur'an.
2. Untuk mengetahui peran kompetensi pedagogik guru dalam mengevaluasi pembelajaran membaca Al-Qur'an di MTs Al-Aqso Baitul Qur'an.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini akan bermanfaat sebagai kontribusi khazanah ilmiah dalam bidang pendidikan.
 - b. Untuk kepentingan studi ilmiah dan bahan informasi serta acuan bagi penelitian lain yang hendak melakukan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan terkait kemampuan peneliti dalam potensi akademik, serta dapat menambah pengetahuan peneliti dalam bidang kompetensi pedagogik guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran.

b. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan berguna bagi dunia pendidikan dan sebagai masukan bagi guru betapa pentingnya kompetensi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan keterkaitan kompetensi pedagogik guru dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran sehingga dapat menghasilkan hasil belajar yang optimal.

c. Bagi lembaga

Hasil penelitian ini di harapkan dapat digunakan sebagai acuan atau bahan untuk meningkatkan mutu serta kualitas lembaga dalam mengevaluasi pembelajaran membaca Al-qur'an.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian Terdahulu untuk menghindari pengulangan kejian masalah yang sama. Penulis menekankan pada penelitian kopetensi pedagogik guru Tajwid dalam mengevaluasi pembelajaran membaca Al-Qur'an siswa di MTs Al-Aqso Baitul Qur'an Kabupaten Serang. Adapun kajian terdahulu yang terkait dengan kopetensi pedagogik guru dan utuk lebih jelasnya bisa dilihat dalam persamaan dan perbedaan pada penelitian sebelumnya:

Kesatu Muhammad Bahruddin Yusuf, (NIM : 15410113) Judul Penelitian "Kopetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Berlatar Belakang Non Kependidikan Di Mts Ibnul Koyyim Putra Piyungan Bantul Yogyakarta" Persamaan dalam penelitian ini adalah

mengkaji kemampuan pedagogik pada guru, namun perbedaannya terdapat pada factor yang diteliti yaitu guru non kependidikan, tujuan dari penelitian ini untuk mencari tahu kemampuan pedagogi pada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang non pendidikan (tidak sekolah).¹⁵

Kedua Lina Handayani, (NIM :102331036) Judul Penelitian “Kopetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Tsanawiah Di Kecamatan Kembaran Kabupaten Bayuman Tahun Pelajaran 2014/2015” Persamaan dalam penelitian ini yaitu mengkaji kopetensi pedagogik guru, perbedaannya yaitu khusus pedagogik pada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs kecamatan kembaran kabupaten bayumas tahun 2014/2015, tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui kemampuan pedagogik guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang berada di MTs di kecamatan kembaran kabupaten bayumas pada tahun 2014/2015.¹⁶

Ketiga Binti Khoiriyah, (NIM : 13761001), Judul Penelitian “Kopetensi Pedagogik Guru Al-Qur'an Hadits Dan Peningkatan Hasil Belajar Siswa Study Multy Kasus Di Mi Miftahul Tulung Jaya Dan Mi Miftahul Huda Banding Sukadana Lampung Timur” Persamaan dalam penelitian ini yaitu meneliti tentang kopetensi pedagogik pada guru, perbedaannya terdapat pada studi multy kasus yang berfokus untuk mencari

¹⁵ Muhammad Bahrudin Yusuf, “*Kopetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis BerLatar Belakang Non Kependidikan Di Mts Ibnul Koyyim Putra Piyungan Bantul Yogyakarta*”, (UIN State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019)

¹⁶ Lina Handayani, “*Kopetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Tsanawiah Di Kecamatan Kembaran Kabupaten Bayuman Tahun Pelajaran 2014/2015*, (IAIN PURWOKERTO, 2015)

perbandingan kompetensi pedagogik guru Al-Qur'an Hadits mencari kelebihan dan kekurangan pada pedagogik guru di MI Miftahul Tulung dan MI Miftahul Huda, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mencari perbandingan pedagogik pada guru yang ada di dua sekolah yang berbeda, dan untuk mengungkapkan secara deskriptif komponen-komponen kompetensi pedagogik guru di MI Miftahul Tulung dan MI Miftahul Huda¹⁷

F. Kerangka Pemikiran

1 Kompetensi

Kompetensi dalam bahasa Indonesia merupakan serapan dari bahasa Inggris, *competence* yang berarti kecakapan dan kemampuan. Kompetensi adalah kumpulan pengetahuan, perilaku, dan keterampilan yang harus dimiliki guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan.¹⁸

2 Pedagogik

Menurut Sukardjo dan Komaruddin mengemukakan bahwa pedagogik atau ilmu mendidik adalah ilmu atau teori yang sistematis tentang pendidikan yang sebenarnya bagi anak atau untuk anak sampai ia mencapai kedewasaan.¹⁹

¹⁷ Binti Khoiriyah, "Kompetensi Pedagogik Guru Al-Qur'an Hadits Dan Peningkatan Hasil Belajar Siswa Study Multy Kasus Di Mi Miftahul Tulung Jaya Dan Mi Miftahul Huda Banding Sukadana Lampung Timur" (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2015)

¹⁸ Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan & Sumber Belajar Teori dan Peraktik*, (Jakarta: Kencana 2012), 27

¹⁹ Rifma, *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik di Lengkapi Model Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru*, (Jakarta: Kencana, 2016), 9

3 Evaluasi pembelajaran

Evaluasi pembelajaran suatu proses untuk menentukan jasa, nilai atau manfaat kegiatan pembelajaran melalui penilaian atau pengukuran. Evaluasi pembelajaran mencakup pembuatan tentang jasa, nilai atau manfaat program, hasil dan proses pembelajaran.²⁰

4 Membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an adalah melafalkan huruf-huruf menjadi kata atau kalimat dengan mengucapkan yang jelas berbeda huruf demi huruf dalam satu kalimat atau satu ayat.

²⁰ Ajat Rukajat, *Teknik Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish 2018), 2

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima Bab, dan sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab Kesatu, Pendahuluan Meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, penelitian terdahulu, Kerangka Pemikiran, Sistematika Pembahasan.

Bab Kedua, Kajian Teoretik Meliputi: Kopetensi Pedagogik Guru, Evaluasi Pembelajaran, Membaca Al-Qur'an.

Bab Ketiga, Metodologi Penelitian Meliputi: tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, intrumen penelitian, teknik analisis data, penutup analisis data.

Bab Keempat, Hasil Penelitian dan pembahasan Meliputi: Hasil Penelitian, Pembahasan Hasil Penelitian

Bab Kelima, Penutup Meliputi: Simpulan dan Saran-saran.

